

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2014). Pendekatan fenomenologi berfokus pada penemuan fakta mengenai suatu fenomena sosial, yang bertujuan memperoleh jawaban atau informasi tentang suatu fenomena mendalam tentang pengalaman seseorang terhadap suatu fenomena tertentu dalam hidup dari sudut pandang orang yang mengalaminya (Saryono & Anggraeni, 2013).

Penelitian ini berusaha memahami dan menggali lebih dalam bagaimana pengalaman perawat paliatif anak dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian itu sendiri yang diambil tergantung pada situasi masalah yang terlihat pada judul penelitian (lampau, 2012). Pada penelitian fenomenologi sampel yang diambil adalah sampel yang pernah mengalami substansi atau pengalaman yang akan diteliti (Saryono & Anggraeni, 2011). Penentuan jumlah partisipan pada penelitian kualitatif didasarkan pada topic, tujuan, fokus, lokasi, teori, dan situasi yang menjadi sampel penelitian (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Partisipan pada penelitian ini adalah perawat paliatif yang pernah memberikan perawatan *end of life* pada anak.

Partisipan dalam penelitian kualitatif Fenomenologi menggunakan partisipan sebanyak 3 sampai 10 partisipan (Creswell, 2016). Partisipan pada penelitian ini sebanyak 7 orang perawat paliatif anak yang bekerja di Yayasan Rumah Rachel yang memiliki pengalaman dalam merawat pasien anak pada kondisi *end of life* dengan pelayanan *Home Care*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* (Saryono & Anggraeni, 2011) . *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dari populasi yang sudah ditetapkan berdasarkan dengan tujuan/ masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi (Nursalam, 2016). Partisipan pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan .

1. Kriteria inklusi

- a. Perawat paliatif anak yang pernah menangani pasien paliatif pada fase *end of life*
- b. Perawat yang memiliki keahlian dan telah tersertifikasi dalam hal perawatan paliatif

2. Kriteria eksklusi

- a. Perawat yang tidak kooperatif dalam proses pengambilan data.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi jumlah partisipan menjadi 5 orang. Dua orang perawat

mengundurkan diri sebagai partisipan karena mengundurkan diri di Yayasan Rumah Rachel dan tidak bersedia sebagai partisipan sampai akhir jalannya penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat paliatif anak di Yayasan Rumah Rachel Jakarta Barat. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 16 Maret – 20 April 2018.

D. Batasan Istilah

1. Pengalaman perawat paliatif merupakan suatu kejadian yang pernah dialami, dirasakan, dan dijalani perawat dalam memberikan layanan paliatif dengan kerjasama tim yang diberikan kepada pasien, keluarga dan orang yang terlibat dalam perawatan pasien.
2. Perawatan *end of life* merupakan perawatan akhir dari kehidupan atau setelah pasien terdiagnosa dengan penyakit terminal guna meningkatkan kualitas hidup

pasien maupun duka cita bagi keluarga yang ditinggalkan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Keterpercayaan (*Kredibilitas Data*)

Kredibilitas data merupakan derajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan dari penelitian termasuk didalamnya proses analisa data (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian :

a. Memperpanjang masa pengamatan (*prolonge engagement*)

Hal ini dapat memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga dapat meningkatkan keakraban dan kepercayaan partisipan kepada peneliti sehingga tidak terdapat informasi yang disembunyikan (Lapau, 2012;

Saryono & Anggraeni, 2010). Peneliti memperpanjang pengamatan dalam proses penelitian untuk melihat kejenuhan data yang dirasa cukup dan menggambarkan tujuan dari penelitian ini.

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti melakukan pengecekan kembali mengenai data yang ditemukan. Peneliti melakukan uji coba wawancara pada 1 informan dan melakukan transkrip data. Kemudian peneliti dapat membaca transkrip untuk melihat bagaimana pola wawancara yang telah dilakukan untuk memperbaiki alur wawancara dan menggali data lebih dalam sampai data dinyatakan jenuh oleh peneliti karena sudah menjawab tujuan dari penelitian.

2. Transferabilitas atau Keteralihan Data (*Applicability, Fittingness*)

Sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain yaitu situasi yang memiliki karakter hampir sama dengan objek penelitian

sebelumnya (Lapau, 2012). Transferabilitas digunakan pada penelitian kualitatif untuk menggantikan konsep generalisasi yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Generalisasi pada penelitian kualitatif merupakan generalisasi analitik dan teoritik (Robson, 2011 dalam Afiyanti & Rachmawati, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan karakteristik informan utama dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dibaca khalayak yang sama dari tempat lain.

3. Ketergantungan (*Dependabilitas*)

Dependabilitas dilakukan untuk mengaudit seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh auditor secara independen. Dependabilitas mempertanyakan tentang konsistensi dan reliabilitas instrument yang dipengaruhi oleh suatu konsep dan definisi yang dirumuskan berbeda-beda. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang konsisten melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil studinya dengan benar,

sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan persektif, data mentah dan dokumen analisis studi yang sedang dilakukan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas digunakan menggantikan objektivitas pada penelitian kuantitatif, tetapi tidak sama persis artinya, yaitu kesediaan peneliti mengungkap secara terbuka proses dan elemen- elemen penelitiannya. Bagaimana hasil temuan penelitian tidak mengandung bias dan merefleksikan fokus dari pertanyaan penelitian. (Lincoln & Guba, 1985 dalam Afiyanti & Rachmawati, 2014). Konfirmabilitas dilakukan untuk menilai mutu tidaknya hasil penelitian (Saryono & Anggraeni, 2011). Peneliti melakukan konfirmasi kembali terkait data yang diberikan untuk mengecek kebenaran data yang diberikan.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Menentukan partisipan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
2. Mengidentifikasi partisipan, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, *inform concern* dan prosedur penelitian kepada partisipan.
3. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan pedoman yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan teori keperawatan *peaceful end of life* dari Roland dan Moore (1998) yang sebelumnya sudah dilakukan analisis oleh ahli Palliatif dari Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara mendalam dilakukan dengan rata-rata waktu wawancara sekitar 30-60 menit setiap wawancara.
4. Peneliti ikut dalam memberikan asuhan paliatif pada pasien anak dengan layanan *home care* yang dilakukan untuk melihat langsung pengalaman partisipan dalam

memberikan perawatan *end of life* di rumah sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Peneliti membuat studi dokumen berupa catatanan kecil selama penelitian, kemudian disusun menjadi transkrip hasil wawancara yang dibuat peneliti dengan mendengarkan rekaman audio ketika wawancara mendalam dilakukan.

G. Pengolahan dan Metode Analisa Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sehingga analisa data pada penelitian kualitatif bersifat subjektif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi memiliki cara pengumpulan data dan cara analisis data yang fleksibel. Proses analisa data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data. Adapun tahapan proses analisa data menggunakan langkah-langkah dalam Collaizi (1978) adalah sebagai berikut :

1. Memiliki gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti, pada penelitian ini partisipan adalah perawat paliatif anak yang dipilih menjadi partisipan untuk mengetahui pengalaman perawat paliatif anak dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.
2. Mencatat data yang diperoleh yaitu hasil wawancara dengan partisipan yang dilakukan dengan membuat transkrip hasil wawancara.
3. Membaca hasil transkrip secara berulang sebanyak 4 sampai 5 kali dari semua partisipan agar peneliti lebih memahami pernyataan-pernyataan partisipan
4. Membaca transkrip untuk memperoleh ide yang dimaksud partisipan
5. Melakukan pengelompokan data ke berbagai kategori untuk selanjutnya dipahami secara utuh dan menentukan sub tema hingga menjadi tema
6. Peneliti mengintegrasikan hasil secara keseluruhan secara utuh dalam bentuk naratif

7. Peneliti mengklarifikasi hasil wawancara dengan partisipan berupa transkrip yang telah dibuat untuk memberikan kesempatan kepada partisipan menambah informasi yang belum diberikan pada saat wawancara atau informasi yang tidak ingin di publikasikan dalam penelitian
8. Data baru yang diperoleh saat dilakukan validasi digabungkan kedalam traskrip yang telah disusun peneliti sebelumnya. (Saryono & Anggraeni, 2010).

H. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah dinyatakan Lolos komite etik nomor: 151/EP-FKIK-UMY/III/2018. Dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapatkan izin dari ketua Yayasan Rumah Rachel untuk melakukan

penelitian disana. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya penelitian dilaksanakan dengan menekankan masalah etika meliputi :

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*informed consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk bersedia atau tidak bersedia menjadi partisipan tanpa ada paksaan untuk ikut dalam penelitian. Pada lembar persetujuan ini peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian untuk mempertimbangkan kesediaanya menjadi partisipan dalam penelitian. Jika partisipan bersedia maka partisipan akan menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian. Bila partisipan menolak maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak partisipan.

2. Hak untuk tidak ikut menjadi responden (*Rights to self Determination*)

Rights to self Determination adalah responden diminta menjadi responden partisipan dalam penelitian ini dan apabila responden setuju, responden dipersilakan

menandatangani surat persetujuan. Peneliti memberikan keputusan penuh dari kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian ini dan partisipan berhak mundur apabila merasa dirugikan dari jalannya penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar pengumpulan data (lembar Kuesioner dan transkrip hasil penelitian), tetapi diganti dengan inisial nama.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian tanpa merugikan partisipan yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian.